

**PENGARUH RASIO KEUANGAN BANK TERHADAP  
PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009-2014**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EKA AYU RAMADHANI  
NPM: 12 833 0076**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**M E D A N  
2016**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014

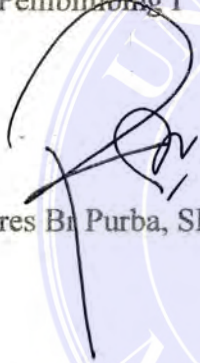
Nama Mahasiswa : EKA AYU RAMADHANI

No. Stambuk : 12 833 0076

Program : Akuntansi

Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

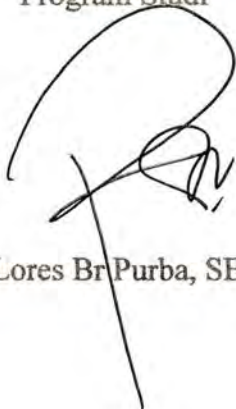
Pembimbing II



(Dra. Hj. Rosmaini, Ak.,MMA)

Mengetahui :

Program Studi



(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

Dekan



(Dr. Insan Effendi, SE.,M.Si)

Tanggal Lulus :

2016

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja, menganalisis rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja, menganalisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jenis data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (pihak lain). Data tersebut berupa laporan keuangan perbankan periode 2009 – 2014. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan menilai antara variabel – variabel yang ada.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS versi 19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ratio likuiditas yang diproksikan melalui CR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja, ratio solvabilitas yang diproksikan melalui *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja, ratio profitabilitas yang diproksikan melalui NPM dan ROA berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja.

**Kata Kunci :** Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	6
1. Rasio Keuangan.....	6
2. Kredit Modal Kerja.....	9
3. Hubungan <i>Cash Ratio</i> Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja.....	21
4. Hubungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja .....	21
5. Hubungan <i>Net Profit Margin</i> Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja .....	21
6. Hubungan <i>Return On Asset</i> Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja.....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)5/3/24

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Jenis Penelitian .....	27
2. Tempat Penelitian.....	27
3. Waktu Penelitian .....	27
<b>B. Populasi, Sampel .....</b>	<b>28</b>
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
<b>C. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....</b>	<b>30</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>32</b>
1. Pengujian Asumsi Klasik .....	33
2. Analisis Regresi Berganda .....	34
3. Uji Koefisien Determinasi .....	35
<b>F. Uji Hipotesis.....</b>	<b>36</b>
1. Uji Koefisien Regresi Simultan.....	36
2. Uji Koefisien Regresi Parsial .....	36
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	38
2. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>57</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. KESIMPULAN .....	60
B. SARAN.....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan, dan teknologi yang dimiliki. Perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara, tidak hanya di negara maju tapi juga di negara berkembang. Adapun aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah *lending* (kredit).

Pemberian kredit merupakan aktivitas paling pokok dari perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%), namun risikonya macet juga relatif besar. Sebagai antisipasinya, eksekutif bank harus mengelolanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Prinsip kehati-hatian dapat dilakukan dengan cara memenuhi ketentuan BI sebagai otoritas moneter dalam bentuk penentuan *reserve requirement*, *loan to deposit ratio* dan batas maksimum pemberian kredit.

Selain itu prioritas di dalam alokasi dana bank yaitu dalam bentuk penyaluran kredit, setelah bank mencukupi kebutuhan *primary reserve* dan *secondary reserve*, sehingga bank dapat menentukan berapa besarnya kredit yang akan disalurkan. Kebanyakan fenomena pemberian kredit yang dilakukan bank, mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit atau dengan kata lain *Non Performing Loan (NPL)* yang akan mempengaruhi kinerja bank. Beberapa upaya pemerintah untuk menghindari risiko kerugian karena kualitas kredit yang semakin memburuk ialah melalui *restructuring credit*, *reconditioning*, *rescheduling* dan penyitaan jaminan.

Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun kaitannya dengan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan rasio keuangan perusahaan tersebut dengan membandingkan laporan keuangannya, sehingga akan terlihat pencapaian perusahaan atas target yang telah ditetapkan dan membantu manajemen dalam membuat keputusan.

Rasio yang dipakai pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis kreditnya, yaitu kredit modal kerja jangka pendek. Adapun rasio keuangan utama yang secara umum dipakai pihak bank untuk jenis kredit ini adalah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Walaupun demikian pihak bank tidak hanya melakukan analisis finansial berupa laporan keuangan saja dalam pertimbangan pemberian kredit untuk pemenuhan persyaratan *capacity* sebagai syarat utama, tetapi juga melakukan analisis lain berupa, latar belakang debitur, prospek usahanya dan jaminan yang diberikan debitur pada pihak bank.



Jenis produk kredit yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kredit modal kerja jangka pendek. Kredit ini diberikan untuk keperluan modal kerja usaha para debitur, yang diberikan pada debitur disebabkan kelancaran pembayaran kredit untuk beberapa tahun terakhir.

Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Fransisca dan Hasan Sakti Siregar (2008) dengan judul “Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Volume Kredit pada Bank yang GO PUBLIC di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan DPK dan ROA berpengaruh signifikan terhadap volume kredit. Sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit. Penelitian lain oleh Mahrinasari (2003) dengan judul “Pengelolaan Kredit pada bank perkreditan rakyat di kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan Cash ratio terhadap volume kredit berpengaruh negatif, sedangkan LDR dan ROA berpengaruh positif terhadap volume kredit.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja.

Saat ini bank harus lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan yang diambil terutama dalam kebijakan kredit. Kebijakan kredit merupakan tempat penyaluran dana terbesar yang dihimpun oleh bank, bahkan bank cenderung enggan menyalurkan kreditnya jika memang kondisi calon debitur belum

kredit ini berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam berbagai rasio keuangan bank antara lain rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio*, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan rasio rentabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Assets (ROA)*.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis dan menemukan seberapa besar **“Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014”**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja?
2. Apakah rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja?
3. Apakah rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis rasio Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.
2. Menganalisis rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja
3. Menganalisis rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.

### D. Manfaat Penelitian

1. **Bagi Penulis :** Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan penulis tentang sistem perbankan dibidang analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja.
2. **Bagi Perbankan :** Dapat menjadi masukan bagi bank umum dalam menentukan kebijakan dalam hal penyaluran kredit modal kerja.
3. **Bagi Pihak Lain :** Dapat menjadi informasi bagi masyarakat umum untuk mengetahui pembahasan tentang penyaluran kredit bank umum.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Rasio Keuangan**

###### **a. Defenisi Rasio Keuangan**

Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Menurut Harahap (2002:105) bahwa: “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.”

Sedangkan menurut Harahap (2002:298), memberikan batasan sebagai berikut: “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”.

###### **b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan bank terdiri dari:

###### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank. Rasio likuiditas merupakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/3/24

kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Riyanto (2008:25) “menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”.

Menurut S. Munawir (2010), “rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”.

Beberapa rasio untuk menilai posisi keuangan jangka pendek (likuiditas) ini antara lain:

- a) *Current ratio*
- b) *Quick ratio (rasio cepat)*
- c) *Cash ratio (rasio kas)*

## 2. Ratio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya.

Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Jenis rasio solvabilitas antara lain:

- a) Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*
- b) *Total Asets to Total Debt Ratio/ Debt Ratio*
- c) *Times Interest Earned*
- d) *long term debt to equity ratio*
- e) *tangible assets debt coverage*
- f) *current liabilities to net worth*
- g) *times interest earned*
- h) *fixed charge coverage*

### 3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Jenis-jenis rasio ini adalah:

- a. *Ratio profit margin*
- b. *Net profit margin*
- c. *Return on assets*
- d. *Return on equity*



## 2. Kredit Modal Kerja

### a. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa Latin "*creditum*" yang berarti kepercayaan atau kebenaran. Oleh karena itu dasar pemberian kredit adalah kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud dalam perkreditan adalah antara si pemberi kredit (kreditur) dan si penerima kredit (debitur). Dalam arti yang lebih luas pengertian kredit adalah untuk kemampuan melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Kredit didefinisikan oleh Kamus Besar Akuntansi, adalah sebagai berikut "Kemampuan individu atau perusahaan yang diakui untuk mempertimbangkan uang dengan prospek pembayaran uang tersebut secara tepat"(2006:102).

Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 yaitu perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Menurut Teguh Pudjo Muljono (2001), "kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditanggungkan pada jangka waktu yang telah

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan sejumlah nominal tertentu yang dipercayakan kepada pihak lain dengan penangguhan waktu tertentu yang dalam pembayarannya akan disertakan adanya tambahan berupa bunga sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh pihak yang memberikan pinjaman.

### **b. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan dan fungsi tertentu.

Tujuan pemberian fasilitas kredit akan dijelaskan sebagai berikut.:

- a. Mencari keuntungan Keuntungan diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank dan memperluas usaha bank.
- b. Membantu usaha nasabah Bank memberikan fasilitas kredit untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan dimana bank memperoleh bunga dan nasabah dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- c. Membantu pemerintah Pemerintah menerima pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank, meningkatkan devisa Negara apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor, dan membuka kesempatan kerja bila kredit yang diberikan digunakan untuk membuka usaha baru.



Fungsi kredit secara luas sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2008:101)

yaitu :

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang,
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang,
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang,
- d. Untuk meningkatkan peredaran barang,
- e. Sebagai stabilitas ekonomi,
- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha,
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan nasional,
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

**c. Jenis-jenis Kredit**

Kredit dapat digolongkan ke dalam enam bentuk yaitu (Siamat, 2004 : 165) :

1. Penggolongan kredit berdasarkan jangka waktu (*maturity*) antara lain :
  - a. Kredit jangka pendek (*short-term loan*)
  - b. Kredit jangka menengah (*medium-term loan*)
  - c. Kredit jangka panjang (*long-term loan*)
2. Penggolongan kredit berdasarkan barang jaminan (*collateral*), antara lain:
  - a. Kredit dengan jaminan (*secure loan*)
  - b. Kredit tanpa jaminan (*unsecure loan*)
3. Penggolongan kredit berdasarkan tujuannya, antara lain :
  - a. Kredit komersial (*commercial loan*)



- c. Kredit produktif (*productive loan*)
- 4. Penggolongan kredit berdasarkan penggunaannya, antara lain :
  - a. Kredit modal kerja (*working capital credit*)
  - b. Kredit investasi (*investment credit*)
- 5. Kredit nonkas (*noncash loan*)

#### **d. Unsur-Unsur Kredit**

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut:

##### 1. Kepercayaan

yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar benar diterima kembali di masa yang akan datang.

##### 2. Kesepakatan

Kesepakatan ini terjadi antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit yang dituangkan dalam suatu perjanjian yang berisi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

##### 3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

##### 4. Risiko

Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula

sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan perusahaan, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun risiko yang tidak disengaja.

#### 5. Balas jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

#### e. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Rachmat Firdaus (2004), bahwa dalam pemberian kredit dibutuhkan perhitungan-perhitungan yang mendalam yang meliputi berbagai prinsip, asas, atau persyaratan tertentu meskipun dalam kenyataannya hal tersebut tidak dapat dengan mudah diterapkan oleh bank.

Menurut Kasmir (2010) ada beberapa prinsip-prinsip pemberian kredit yang sering dilakukan, yaitu :

##### 1. Prinsip-prinsip 5C, antara lain :

###### a. *Character* (watak atau kepribadian)

*Character* merupakan salah satu pertimbangan terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank harus yakin bahwa peminjam mempunyai tingkah laku yang baik dan bersedia melunasi hutangnya pada waktu yang ditentukan. Dan untuk mengetahui watak debitur ini tidaklah semudah yang dibayangkan, terutama untuk debitur yang baru pertama kali.

b. *Capacity* (kemampuan)

Pihak bank harus mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur dalam menjalankan usahanya karena menentukan besar kecilnya pendapatan atau penghasilan perusahaan di masa yang akan datang.

c. *Capital* (modal)

Prinsip ini menyangkut berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang dimiliki oleh calon debitur. Yang dimaksud dengan struktur permodalan di sini adalah tingkat likuiditas modal yang telah ada, apakah dalam bentuk uang tunai, harta yang mudah diuangkan, atau benda lain seperti bangunan.

d. *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Prinsip kondisi ekonomi ini terkait dengan sektor usaha calon debitur, apakah terkait langsung, serta prospek usaha tersebut di masa yang akan datang.

e. *Collateral* (jaminan atau agunan)

Jaminan atau agunan merupakan harta benda milik debitur atau pihak ketiga yang diikat sebagai agunan andaikata terjadi ketidakmampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan hutangnya sesuai dengan perjanjian kredit. Dalam hal ini jaminan tersebut mempunyai dua fungsi yaitu pertama, sebagai pembayaran hutang seandainya debitur tidak mampu membayar dengan jalan menguangkan atau menjual jaminan tersebut. Kedua, sebagai akibat dari fungsi pertama ialah sebagai factor penentu jumlah kredit yang diberikan.



## 2. Prinsip-prinsip 7P, antara lain :

### a. *Personality*

*Personality* yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

### b. *Party* (golongan)

*Party* maksud dari prinsip ini adalah bank menggolongkan calon debitur ke dalam kelompok tertentu menurut character, capacity, dan capitalnya.

### c. *Purpose* (tujuan)

*Purpose* maksud dari tujuan di sini adalah tujuan penggunaan kredit yang diajukan, apa tujuan sebenarnya dari kredit tersebut, apakah mempunyai aspek sosial yang positif dan luas atau tidak. Dan bank masih harus meneliti apakah kredit yang diberikan digunakan sesuai tujuan semula.

### d. *Prospect*

*Prospect* yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, tetapi juga nasabah.

### e. *Payment* (sumber pembiayaan)

Setelah mengetahui tujuan utama dari kredit tersebut maka hendaknya

yang akan dicapai. Sehingga bank dapat menghitung kemampuan dan kekuatan debitur untuk membayar kembali kreditnya serta menentukan cara pembayaran dan jangka waktu pengembaliannya.

f. *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan)

Keuntungan di sini maksudnya bukanlah keuntungan yang dicapai oleh debitur semata melainkan juga kemungkinan keuntungan yang diterima oleh bank jika kredit diberikan terhadap debitur tertentu dibanding debitur lain atau dibanding tidak memberikan kredit.

g. *Protection* (perlindungan)

Perlindungan maksudnya adalah untuk berjaga-jaga terhadap hal-hal yang tidak terduga maka untuk melindungi kredit yang diberikan antara lain adalah dengan meminta jaminan dari debiturnya.

3. Prinsip-prinsip 3R, antara lain :

a. *Return* (hasil yang dicapai)

*Return* merupakan penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh perusahaan debitur setelah kredit tersebut diberikan, apakah hasil tersebut dapat menutup pengembalian pinjamannya serta bersamaan dengan itu memungkinkan pula usahanya dapat berkembang terus atau tidak. *Return* di sini dapat pula diartikan keuntungan yang akan diperoleh bank apabila memberikan kredit kepada pemohon.



b. *Repayment* (pembayaran kembali)

Dalam hal ini bank harus menilai berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai kemampuan perusahaan serta cara pembayarannya.

c. *Risk Bearing Ability* (kemampuan untuk menanggung risiko)

Dalam hal ini bank harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana perusahaan pemohon kredit mampu menanggung risiko kegagalan andaikata terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

**f. Pengertian Modal Kerja**

Menurut Weston dan Brigham (2006) Modal Kerja adalah *“Working Capital is a firm’s investments in short – term assets – cash, short-term securities, account receivable, and inventories. Gross Working Capital is the firm’s total current assets. Net working capital is current Assets minus current liabilities. Working Capital Management, which encompasses all aspects of the administration of both current assets and current Liabilities”*.

Yang kurang lebih memiliki arti: Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat – surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Jadi modal kerja ini disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Sedang modal kerja bersih (*net working capital*) adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Manajemen modal kerja didefinisikan secara luas mencakup semua aspek pengelolaan baik aktiva lancar maupun hutang lancar.



Gitman (2001) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Weston dan Brigham (2006) menjelaskan bahwa manajemen modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek: kas, surat-surat berharga (efek), piutang, dan persediaan.

Menurut Jumingan (2006 : 66) terdapat dua definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yakni sebagai berikut:

1. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.
2. Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud – maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsure – unsur aktiva lancar misalnya kas, surat – surat berharga, piutang dan persediaan.

## **g. Konsep Modal Kerja**

Modal kerja dapat dibagi menjadi 3 konsep yaitu :

### **1. Konsep Kuantitatif**

Modal kerja menurut konsep kuantitatif menggambarkan keseluruhan atau jumlah dari aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan atau keseluruhan dari pada jumlah aktiva lancar dimana aktiva lancar ini sekali berputar dan dapat kembali ke bentuk semula atau dana tersebut dapat bebas lagi dalam waktu yang relatif pendek atau singkat. Konsep ini biasanya disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Berdasarkan konsep tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa konsep tersebut hanya menunjukkan jumlah dari modal kerja yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari yang sifatnya rutin, dengan tidak mempersoalkan dari mana diperoleh modal kerja tersebut, apakah dari pemilik hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek. Modal kerja yang besar belum tentu menggambarkan batas keamanan atau *margin of safety* yang baik atau tingkat keamanan para kreditur jangka pendek yang tinggi. Jumlah modal kerja yang besar belum tentu menggambarkan likuiditas perusahaan yang baik sekaligus belum tentu menggambarkan jaminan kelangsungan operasi perusahaan pada periode berikutnya.

### **2. Konsep Kualitatif**

Menurut konsep kualitatif modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berdasarkan konsep ini modal kerja merupakan



sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya. Konsep ini biasa disebut dengan modal kerja neto (*net working capital*). Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar.

### 3. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari pada dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*) dari usaha pokok perusahaan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang menghasilkan pendapatan pada periode tersebut. Sementara itu, ada pula dana yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan pada periode-periode selanjutnya atau dimasa yang akan datang, misalnya bangunan, mesin-mesin, alat-alat kantor dan aktiva tetap lainnya yang disebut *future income*. Jadi modal kerja menurut konsep ini adalah dana yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada saat ini sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan, diantaranya adalah kas, piutang dagang sebesar harga pokoknya, persediaan, dan aktiva tetap sebesar penyusutan pada



### 3. Hubungan *Cash Ratio* Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja

*Cash Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang perusahaan yang harus segera terpenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Bertambah tinggi *Cash Ratio* berarti jumlah uang tunai yang tersedia makin besar sehingga pelunasan utang pada saatnya tidak akan mengalami kesulitan tetapi bila terlalu tinggi akan mengurangi potensi untuk mempertinggi *Rate Of Return*.

### 4. Hubungan *Debt To Equity Ratio* Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

### 5. Hubungan *Net Profit Margin* Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja

Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih adalah laba operasi bersih (ditambah) dikurangi (pendapatan) beban di luar operasi dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut". Semakin besar rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban di luar operasi dan pajak penghasilan, yang sekaligus juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih.

## 6. Hubungan *Return On Asset* Dengan Penyaluran Kredit Modal Kerja

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian - penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel II.1 sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Fransisca dan Hasan Sakti Siregar (2008)	Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Volume Kredit pada Bank yang GO PUBLIC di Indonesia	DPK, ROA, CAR, dan NPL	DPK dan ROA berpengaruh signifikan terhadap volume kredit. Sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit.
2	Luh Gede Meydianawathi (2006)	Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)	DPK, ROA, CAR dan NPL	Secara serempak variabel DPK, ROA, CAR dan NPL berpengaruh nyata signifikan. Secara parsial variabel DPK, ROA Dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi dan modal kerja bank umum pada sektor UMKM di Indonesia. Sedangkan



				NPL berpengaruh negatif dan signifikan.
3	Mahrinasari (2003)	Pengelolaan Kredit pada bank perkreditan rakyat di kota Bandar Lampung	Cash ratio, LDR dan ROA	Cash ratio terhadap volume kredit berpengaruh negatif, sedangkan LDR dan ROA berpengaruh positif terhadap volume kredit.
4	Hapsari (2008)	Analisis pengaruh LDR, NPL, ROA dan ROE terhadap pemberian kredit KPR (studi kasus pada PD.BPR di Jawa Tengah)	LDR, NPL, ROA dan ROE	LDR berpengaruh positif dan signifikan, NPL berpengaruh negatif dan signifikan, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit KPR.
5	Rangga Bagus Subegti (2010)	Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009	NPL, BODO, CAR, DPK, ROA Penempatan SBI Market Share Kredit	NPL, BOPO, DPK, dan Market Share berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit bank umum. CAR, dan ROA berpengaruh signifikan (+) terhadap penyaluran kredit bank umum. SBI berpengaruh signifikan (-) terhadap penyaluran kredit bank umum.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik

yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai



sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. Bank dalam penyaluran kreditnya memiliki faktor-faktor dari sisi internal perbankan yang mampu mempengaruhi penyalurannya. Di dalam penelitian ini, terdapat faktor-faktor yang diduga berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit tersebut, antara lain rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

Tingkat kecukupan modal bank memiliki kaitan dengan penyaluran kredit karena terdapat ketentuan yang disyaratkan oleh otoritas moneter terkait masalah permodalan ini. Sehingga penyaluran kredit oleh bank ini dipengaruhi oleh besarnya kecukupan modal yang dimiliki oleh bank.

Alasan peneliti memilih *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *return on asset*. Karena, *Cash Ratio (CR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut, *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh man perusahaan dibiayai dari hutang, *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya, Semakin tinggi nilai NPM maka semakin rendah tingkat penyaluran kredit modal kerja dan *Return On Asset (ROA)* merupakan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba

UNIVERSITAS MEDAN AREA

bersih dari aset yang dimiliki.

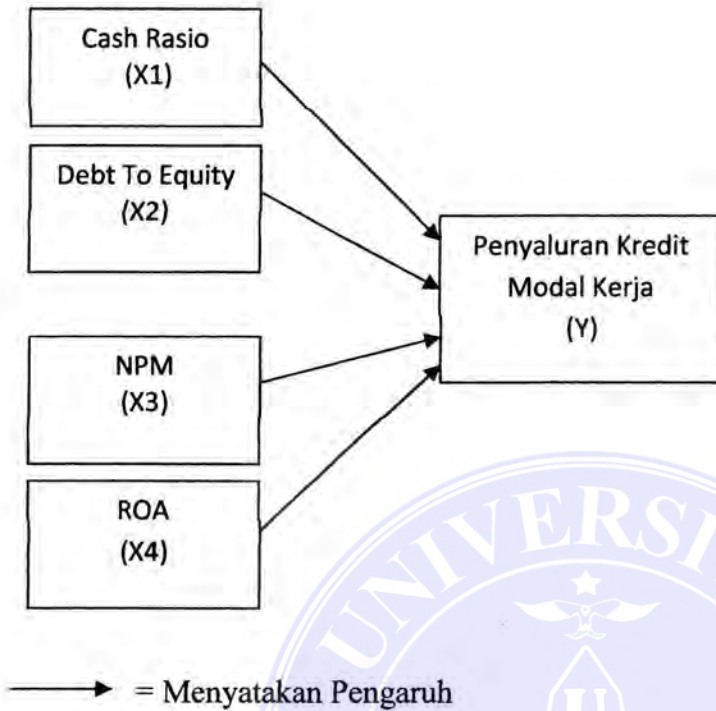
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Gambar II.1

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>. Ada Pengaruh rasio Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* terhadap penyaluran kredit modal kerja.

H<sub>2</sub>. Ada Pengaruh rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap penyaluran kredit modal kerja.

H<sub>3</sub>. Ada Pengaruh rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang diukur dengan *Net*

Profit Margin (NPM) terhadap penyaluran kredit modal kerja.

H<sub>4</sub>. Ada Pengaruh rasio Profitabilitas/Rentabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* terhadap penyaluran kredit modal kerja.

H<sub>5</sub>. Ada pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara serempak berpengaruh terhadap kredit modal kerja.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian verifikatif yaitu penelitian yang menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Pengaruh yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* terhadap penyaluran kredit modal kerja.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### 3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jenis kegiatan	2015-2016						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Jun	Agus
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyelesaian proposal							
3.	Bimbingan proposal							
4.	Seminar proposal							
5.	Pengumpulan data							
6.	Pengolahan data							
7.	Seminar hasil							
8.	Sidang Meja hijau							

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)5/3/24

## B. Populasi, Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2014 yang berjumlah 42 perusahaan perbankan.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel dengan tujuan tertentu secara subyektif peneliti sesuai kriteria-kriteria yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh sampel.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perbankan yang *Go Public* dan terdaftar dalam BEI selama periode 2009-2014.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode 31 Desember tahun 2009-2014 dan disampaikan kepada Bank Indonesia.
3. Perusahaan menyajikan secara lengkap laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 6 tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 17 perusahaan perbankan, yaitu :

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
2	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk
3	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk
4	PT. Bank Central Asia, Tbk
5	PT. Bank Permata, Tbk
6	PT. Bukopin, Tbk
7	PT. Bank Mega, Tbk
8	PT. Bank Pan Indonesia, Tbk
9	PT. CIMB Niaga, Tbk
10	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
11	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
12	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk
13	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
14	PT. Bank Bumi Arta, Tbk
15	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk
16	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
17	PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk



### C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu jenis data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (pihak lain). Data tersebut berupa laporan keuangan perbankan periode 2009-2014 yang diperoleh dari :

1. Situs-situs yang menyediakan data yang relevan dengan penelitian ini seperti : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah jumlah kredit modal kerja sebagai variabel dependen. Sedangkan yang digunakan untuk variabel independen adalah *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Assets (ROA)*. Untuk lebih jelasnya identifikasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kredit modal kerja yang disalurkan yang dinyatakan dalam jutaan rupiah.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio (X<sub>1</sub>)*, *Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)*, *Net Profit Margin (X<sub>3</sub>)*, *Return on Assets (X<sub>4</sub>)*.

Adapun pengukuran masing-masing rasio keuangan bank adalah sebagai berikut:

a) *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.

*Cash ratio* dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Hutang}}$$

b) *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh man perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Wahyono, 2002:12). Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Toatal Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

### c) *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. Rumus untuk mencari *Net Profit Margi (NPM)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Opearting Income}} \times 100\%$$

### d) *Return On Assets*

*Return on assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan



## 1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Pada prinsipnya model regresi linier yang dibangun sebaiknya tidak boleh menyimpang dari asumsi BLUE (*Best, Linier, Unbiased, dan Estimator*). Ada empat uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi.

$\text{Sig.KS} > 0,05$  = Data berdistribusi normal

$\text{Sig.KS} \leq 0,05$  = Data tidak berdistribusi normal

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji hipotesis suatu sampel atas suatu distribusi tertentu.

### b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji Glejser sebagai penguji heterokedastisitas, dengan melihat nilai signifikansi.

Sig.  $> 0,05$  = Homokedastisitas (tidak terjadi masalah heterokedastisitas)

Sig.  $\leq 0,05$  = Heterokedastisitas

### c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier (korelasi) yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Data yang digunakan adalah penggunaan faktor yang dilogaritmakan. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi terlihat dari *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria nilai uji yang digunakan yakni:

1. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka model tidak mengalami multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , maka model mengalami multikolinieritas

## 2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dan dalam penghitungan regresi berganda ini, diperlukan adanya penghitungan Logaritma Natural terhadap variabel dependen.

Hal ini dikarenakan nilai data yang terlalu besar berupa data nominal. Perlakuan seperti itu dimaksudkan untuk membuat data setara dengan data variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
independennya yang berupa data rasio.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)5/3/24



Pengujian akan dilakukan dengan model regresi berganda sebagai berikut

$$Y_t = a + b_1 X_{1t} + b_2 X_{2t} + b_3 X_{3t} + b_4 X_{4t} + e$$

Keterangan :

$Y_t$  = Volume kredit modal kerja yang disalurkan

$a$  = Konstanta

$b_1$ - $b_4$  = Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

$X_{1t}$  = *Cash Ratio*

$X_{2t}$  = *Debt to Equity Ratio*

$X_{3t}$  = *Net Profit Margin*

$X_{4t}$  = *Return to Assets*

$e$  = *Error Term*

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 berarti variabel independen mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 berarti variabel independen tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel dependen.



## F. Uji Hipotesis

Model regresi yang telah memenuhi asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan menguji persamaan regresi secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara serempak (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya parameter  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersamaan diuji apakah memiliki signifikansi atau tidak.

Kriteria pengujian:

Jika  $\text{sig. } F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $\text{sig. } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $H_0$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap Y (Kredit Modal Kerja).

Jika  $H_1$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  secara serempak berpengaruh nyata terhadap Y (Kredit Modal Kerja).

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual mampu menerangkan variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

Jika  $\text{sig. } t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika sig.  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Jika  $H_0$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ , secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (Kredit Modal Kerja).

Jika  $H_1$  diterima artinya  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ , secara parsial berpengaruh nyata terhadap  $Y$  (Kredit Modal Kerja).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja artinya semakin tinggi nilai CR maka penyaluran kredit modal kerja cenderung akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit modal kerja artinya semakin tinggi nilai *Debt To Equity* maka penyaluran kredit modal kerja cenderung akan semakin rendah begitu juga sebaliknya.
3. NPM berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja artinya semakin tinggi nilai NPM maka penyaluran kredit modal kerja cenderung akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya
4. ROA berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit modal kerja artinya semakin tinggi nilai ROA maka penyaluran kredit modal kerja cenderung akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya
5. *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* berpengaruh secara serempak terhadap penyaluran kredit modal kerja

#### B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini

adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Karena penelitian ini hanya menganalisis faktor yang mempengaruhi

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)5/3/24



penyaluran kredit dari sisi internal perbankan saja, maka diharapkan kepada peneliti yang lain untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit dari sisi eksternal perbankan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE. Yogyakarta.
- Budiawan. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada BPR (Studi Kasus pada BPR di Wilayah Kerja BI Banjarmasin)*. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fransisca dan Hasan Sakti Siregar. 2006. *Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Pada Bank Yang Go Public Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi 6 Universitas Sumatera Utara. Medan
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum (Teori, Masalah, Kebijakan Dan Aplikasinya Lengkap Dengan Analisis Kredit)*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hapsari, Agustina Widhy. 2008. *Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Total Asset, dan Return On Equity Terhadap Pemberian Kredit KPR (Studi Kasus Pada PD. BPR di Jawa Tengah Periode 2003-2005)*. Skripsi Program S1 Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, PT. Rajawali Grafindo. Jakarta.

Muljono, Teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan Rakyat Bagi Bank Komersil*. Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.

Munawir, S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Meydianawathi, Luh Gede. 2006. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*, Buletin Studi Ekonomi, Volume 12 Nomor 2, hal 14.

Mahrinasari. 2003. *Pengelolaan Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Nomor: 3 Jilid: 8 Hal:111, Universitas Lampung. Lampung

Syafri Harahap, Sofyan.2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.

Usman, Husaini. 2009. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.

[Http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21753/4/29092016](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21753/4/29092016)

<http://bankingfinanceandmarketingarticle.blogspot.com/25012016>